

SEKILAS TENTANG SEMBIONA 2023



Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi terus mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di Indonesia melalui berbagai kebijakan, salah satunya kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan ini menggerakkan seluruh komponen dalam ekosistem sekolah untuk melakukan evaluasi dan bergerak bersama-sama untuk meningkatkan pelayanan pendidikan. Penekanan pada penciptaan suasana lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan menjadi hal penting dalam kebijakan Merdeka Belajar ini.

Konsep *well-being* (kesejahteraan) di lingkungan pendidikan sangat erat kaitannya dengan lingkungan akademik yang aman, nyaman dan menyenangkan. Berkaitan dengan *well-being* di lingkungan satuan pendidikan, salah satu dimensinya adalah *student's well-being* (kesejahteraan peserta didik). Konsep *student's well-being* ini mencakup keseluruhan kesehatan peserta didik termasuk didalamnya kesehatan sosial, mental, fisik, dan emosional mereka. Dalam hal ini, erat kaitannya dengan bagaimana para siswa dapat menikmati dan merasa puas dengan kehidupannya dalam konteks kehidupan akademik. Membangun kesejahteraan bagi siswa sangat penting karena hal ini akan berkaitan dengan hasil akademik yang positif.

Upaya Pemerintah untuk meningkatkan mutu pelayanan satuan pendidikan, khususnya mewujudkan lingkungan akademik yang aman, nyaman dan menyenangkan perlu direspon positif oleh pelaksana pendidikan khususnya kalangan guru BK. Meningkatkan keterampilan hidup peserta didik agar mampu menyikapi berbagai persoalan yang mempengaruhi aktivitas akademiknya perlu dilakukan sebagai bagian dari membangun lingkungan akademik yang menyenangkan. Ini merupakan bagian dari tugas profesional seorang Guru BK di sekolah. Selanjutnya, bagaimana pelayanan profesional bimbingan konseling menyikapi dan memposisikan diri berkaitan dengan mewujudkan *student's well-being*? Untuk menjawab kondisi ini, Program Studi

Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Nusa Cendana kembali menyelenggarakan kegiatan SEMBIONA. Kegiatan tahun ini mengambil tema **“Meningkatkan *Student’s Well-being* melalui Pelayanan Profesional Guru BK”** dengan menghadirkan 3 orang akademisi (1 profesor, 2 dosen) dan 1 orang praktisi yang juga ketua organisasi untuk membuka wawasan dan pengetahuan bersama. Kegiatan ini juga mengundang karya terbaik berupa artikel (*call for paper*) dari para akademisi dan praktisi.

Secara keseluruhan kegiatan seminar nasional dan *call for paper* (SEMBIONA 2023) ini telah berjalan dengan maksimal. Beberapa kendala teknis yang terjadi tidak begitu banyak mempengaruhi jalannya kegiatan namun kedepannya perlu dipersiapkan lebih matang lagi. Melalui kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh teman-teman panitia yang terlibat dalam kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Selain itu, pimpinan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini, kami panitia dan program studi Bimbingan & Konseling mengucapkan banyak terimakasih.

Kupang, 26 Agustus 2023

Panitia